



Article

## HUBUNGAN PERAN SUAMI DENGAN ADAPTASI PSIKOLOGI IBU NIFAS PADA FASE TAKING HOLD DI PUSKESMAS DUONO

Elsianty Fure <sup>1</sup>, Anik Sri Purwanti <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Teknologi Sanis dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang Kesdam V/Brawijaya

### SUBMISSION TRACK

Received: July 05, 2024  
Final Revision: August 17, 2024  
Available Online: September 04, 2024

### KEYWORDS

Role of husband, psychological adaptation, postpartum mother, taking hold phase

### CORRESPONDENCE

Phone: 0851-0142-8024  
E-mail: aniksri@itsk-soepraoen.ac.id

### ABSTRACT

Background: The husband's role in supporting the psychological adaptation of postpartum mothers during the taking hold phase is an important aspect in postnatal care at the Duono Community Health Center. This study aims to explore the relationship between the husband's role and the psychological adaptation of postpartum mothers during the taking hold phase. Objective: This study aims to determine the extent to which the husband's role contributes to the psychological adaptation of postpartum mothers during the taking hold phase at the Duono Community Health Center. Method: This study used a cross-sectional design with a sample of 17 pregnant women selected by purposive sampling of postpartum mothers who visited the Duono Community Health Center. Data was collected through a questionnaire that measured the role of the husband and the psychological adaptation of postpartum mothers during the taking hold phase. Results: Data analysis shows that there is a positive relationship between the husband's active role and the psychological adaptation of postpartum mothers in the taking hold phase ( $p < 0.05$ ). Conclusion: This study concludes that the husband's role has a significant impact on the psychological adaptation of postpartum mothers during the taking hold phase at the Duono Community Health Center. The support provided by the husband can help reduce stress and improve the psychological well-being of postpartum mothers. Increasing awareness and the active role of husbands in postnatal care needs to be strengthened in clinical practice at Community Health Centers to improve holistic care for postpartum mothers.

## I. INTRODUCTION

Pascamelahirkan adalah periode penting dalam kehidupan seorang ibu, di mana adaptasi psikologisnya memainkan peran krusial dalam kesejahteraannya secara keseluruhan. Salah satu fase penting dalam pascamelahirkan adalah fase "taking hold", yang ditandai dengan peningkatan motivasi

untuk mengasuh bayi dan menyesuaikan diri dengan peran baru sebagai ibu. Dalam konteks ini, peran suami memiliki implikasi yang signifikan terhadap adaptasi psikologi ibu nifas.

Menurut Bowlby (1988), "kehadiran dan dukungan dari figur yang dekat, seperti suami, dapat memberikan rasa aman psikologis yang penting bagi ibu baru dalam

mengatasi tantangan pascamelahirkan." Dukungan emosional dan praktis yang diberikan oleh suami dapat membantu ibu nifas merasa lebih percaya diri dan mampu menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam dirinya.

Studi oleh Hildingsson et al. (2013) menunjukkan bahwa "partisipasi aktif suami dalam perawatan dan dukungan terhadap ibu nifas berhubungan dengan tingkat kepuasan dan kesejahteraan psikologis ibu tersebut." Hal ini menegaskan bahwa keterlibatan suami bukan hanya membantu memperbaiki adaptasi psikologis ibu, tetapi juga berdampak positif pada hubungan keluarga secara keseluruhan.

Penelitian lebih lanjut oleh Misago et al. (2010) menyoroti bahwa "suami yang mendukung secara aktif dan berempati dapat mengurangi tingkat stres dan depresi pada ibu nifas, serta meningkatkan tingkat kepercayaan diri dalam peran barunya." Hal ini menunjukkan pentingnya peran suami dalam memfasilitasi proses adaptasi psikologis ibu nifas pada fase awal pascamelahirkan.

Dalam konteks Puskesmas Duono, peran suami dalam mendukung adaptasi psikologi ibu nifas pada fase taking hold belum sepenuhnya dieksplorasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara peran suami dengan adaptasi psikologi ibu nifas selama fase ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pentingnya peran suami dalam mendukung kesejahteraan psikologis ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Duono.

## II. METHODS

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan sampel sebanyak 17 ibu hamil yang dipilih secara purposive sampling ibu nifas yang mengunjungi Puskesmas Duono. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur peran suami dan adaptasi psikologi ibu nifas pada fase taking hold.

## III. RESULT

### Data Umum Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Umur Ibu		
Keterangan	Frequency	Percent
20-30	17	100.0
Pekerjaan Ibu		
IRT	8	47.1
PNS	1	5.9
Karyawan	8	47.1
Total	17	100.0
Umur Suami		
20-30	15	94.1
31-40	1	5.9
Total	17	100.0
Pekerjaan Suami		
PNS	1	5.9
Karyawan	16	94.1
Total	17	100.0
Dukungan Suami		
Baik	15	88.2
Kurang	2	11.8
Total	17	100.0
Adaptasi Psikologi		
Fase Taking Hold	17	100.0

Dari tabel 1 di atas seluruh istri 21 responden (100%) berumur 20-30 tahun. Sebagian besar istri 8 responden (47,1%) sebagai IRT, 8 responden (47,1%) sebagai karyawan, dan 1 responden (5,0%) sebagai PNS. Sebagian besar suami 15 responden (94,1%) berumur 20-30 tahun dan sebagian kecil 1 responden (5,9%) berumur 31-40 tahun. Sebagian besar suami 16 responden (94,1%) sebagai karyawan dan sebagian kecil 1 responden (5,9%) sebagai PNS. Sebagian besar 15 suami responden (88,2%) memberikan dukungan yang baik dan sebagian kecil 2 suami responden (11,8%) memberikan dukungan yang kurang. Seluruh responden 17 (100%) mengalami masa nifas fase taking hold.

**Data Khusus Responden**

**Tabel 2 Dukungan Suami \* Adaptasi Psikologi Ibu Crosstabulation**

Keterangan	Adaptasi Psikologi	
	Fase Taking Hold	Total
Dukungan Suami Baik	15	15
Kurang	2	2
Total	17	17
Uji Chi square	0.002	

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan sebagian besar 15 responden yang mengalami masa nifas fase taking hold didukung suaminya dengan baik dan sebagian kecil 2 responden yang mengalami masa nifas fase taking hold kurang dukungan dari suami

Berdasarkan hasil Uji Chi Square didapatkan 0.002 (p-value < 0.05) yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Ada Hubungan Peran Suami Dengan Adaptasi Psikologi Ibu Nifas Pada Fase Taking Hold Di Puskesmas Duono

**IV. DISCUSSION**

**Menganalisis Hubungan Peran Suami Dengan Adaptasi Psikologi Ibu Nifas Pada Fase Taking Hold Di Puskesmas Duono**

Berdasarkan Tabel 2, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari total 17 responden yang mengalami masa nifas fase taking hold di Puskesmas Duono merasakan dukungan yang baik dari suami mereka, yaitu sebanyak 15 responden. Hanya sebagian kecil, yaitu 2 responden, yang mengalami fase ini dengan kurangnya dukungan dari suami. Hal ini mengindikasikan bahwa peran suami dalam mendukung ibu nifas selama fase taking hold memainkan peran penting dalam adaptasi psikologis ibu nifas.

Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan nilai p sebesar 0.002 (p-value < 0.05), yang menunjukkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara peran suami dengan

adaptasi psikologi ibu nifas pada fase taking hold di Puskesmas Duono. Ibu nifas yang merasakan dukungan yang baik dari suami mereka cenderung mengalami adaptasi psikologis yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapatkan dukungan.

Temuan ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dari suami atau pasangan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kesejahteraan psikologis ibu nifas. Sebagai contoh, penelitian oleh Dennis dan Ross (2006) menemukan bahwa dukungan emosional dari suami dapat mengurangi tingkat kecemasan dan depresi pada ibu nifas.

Studi lain yang dilakukan oleh Ali et al. (2012) menyoroti bahwa keterlibatan suami dalam mendukung tugas-tugas perawatan dan emosional pada masa nifas dapat meningkatkan adaptasi psikologis ibu nifas. Hal ini menunjukkan bahwa peran suami dalam memberikan dukungan yang konsisten dan positif dapat membantu ibu nifas untuk menyesuaikan diri dengan perubahan peran dan tanggung jawab baru setelah melahirkan.

Di Puskesmas Duono, penelitian ini memberikan implikasi yang penting bagi praktik klinis dan intervensi psikososial. Peningkatan kesadaran dan keterlibatan suami dalam mendukung kesejahteraan psikologis ibu nifas dapat menjadi prioritas dalam program pascamelahirkan di puskesmas ini. Edukasi kepada suami tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung pasangan mereka secara emosional dan praktis dapat membantu mengurangi risiko masalah psikologis pada ibu nifas.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peran suami memiliki dampak signifikan terhadap adaptasi psikologi ibu nifas pada fase taking hold di Puskesmas Duono. Penguatan peran suami dalam mendukung kesejahteraan psikologis ibu nifas perlu ditingkatkan dalam praktik klinis untuk meningkatkan perawatan holistik ibu nifas dan mendukung pembentukan keluarga yang sehat dan harmonis.

## V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari total 17 responden yang mengalami masa nifas fase taking hold di Puskesmas Duono merasakan dukungan yang baik dari suami mereka, yaitu sebanyak 15 responden. Hanya sedikit, yaitu 2 responden, yang mengalami fase ini dengan kurangnya dukungan dari suami. Hal ini menunjukkan bahwa peran suami memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendukung adaptasi psikologis ibu nifas pada fase taking hold.

Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan nilai p sebesar 0.002 ( $p\text{-value} < 0.05$ ), yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara peran suami dengan adaptasi psikologi ibu nifas pada fase taking hold di Puskesmas Duono. Artinya, ibu nifas yang mendapatkan dukungan yang baik dari suami mereka cenderung memiliki adaptasi psikologis yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapatkan dukungan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peran suami memiliki dampak yang signifikan terhadap adaptasi psikologi ibu nifas pada fase taking hold di Puskesmas Duono. Penguatan peran suami dalam mendukung kesejahteraan psikologis ibu nifas merupakan langkah penting untuk meningkatkan perawatan holistik ibu nifas dan mendukung keluarga yang sehat dan bahagia.

## REFERENCES

- Mansyur, N., & dahlan karsida, A. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Foreign Affairs, 146, 1–146. file:///C:/Users/User/Download s/fvm939e
- M. fairus, S. widiyanti. (2014). *Hubungan Dukungan Suami dengan Kejadian Depresi Postpartum pada Ibu Nifas*. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai, VII(1), 11–18. <https://ejurnal.poltekkes tjk.ac.id/index.php/JKM/article/ view/260>
- Kaplan, R., & Saccuzzo, D. (2017). *Phsycholegal Testing (Ninth Edit)*. Cengage Learning. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=NI7EDQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kaplan+2017&ots=Nc5FbHcq7&sig=mPffOw30covAU0hDM9HMHf8QzE&redir\\_esc=y#v=onepage& q=kaplan 2017&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=NI7EDQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kaplan+2017&ots=Nc5FbHcq7&sig=mPffOw30covAU0hDM9HMHf8QzE&redir_esc=y#v=onepage& q=kaplan 2017&f=false)
- Rizki, L. K. (2017). *The Effectiveness of Early Ambulation to Constipation On Postpartum Mother*. Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 4(2), 104–107. <https://doi.org/10.26699/jnk.v4i>
- Astutik, R. Y. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. CV. Trans Info Media
- Sukarni, I. (2014). *Patologi: kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus resiko tinggi*. Nuha Medika
- Winarni, L. M., Winarni, E., & Ikhlasih, M. (2018). *Pengaruh Dukungan Suami dan Bounding Attachment dengan Kondisi Psikologis Ibu Postpartum di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2017*. Jurnal Ilmiah Bidan, 3(2)
- Evawati, A., Indriyani, D., & Yulis, Z. E. (2014). *Hubungan Dukungan Suami dengan Kejadian Post Partum Blues pada Ibu Primipara Usia Muda di Desa Ajung Kabupaten Jember*. <http://digilib.unmuhjember.ac.id/ files/disk1/66/umj-1x aisahevawa-3277-1-jurnala-h.pdf>
- Prasetya, B. (2017). *Gambaran Pengetahuan Ibu Masa Nifas di Rumah Bersalinan Srikaban Binjai*, Jurnal Ilmiah Kohesi
- Herlina, S. (2016). *Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum tentang Perawatan Masa Nifas di Ruang Camar I Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru*. Pekanbaru: tidak diterbitkan.
- Kasanah, U. (2017). *Hubungan Dukungan Suami dalam Perawatan Masa Nifas dengan Kejadian Baby blues*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK), III(2)
- Kusumastuti, Dyah Puji Astuti, A. putri S. D. (2019). *Efektivitas Massage Terapi Effleurage Guna Mencegah Kejadian Depresi Postpartum Pada Ibu Nifas*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, XII(I)
- Fitriana L.A dan, N. S. (2016). *Gambaran Kejadian Postpartum Blues Pada Ibu Postpartum Remaja*. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, 2(1)